

Pjs Bupati Solok Akbar Ali Pantau Langsung Penanganan Bencana Longsor di Tambang Emas Sungai Abu

JIS Sumbar - SUMBAR.KLIKINDONESIA.ID

Sep 27, 2024 - 00:49



SOLOK — Pjs Bupati Solok, Dr. Drs. Akbar Ali, AP, M.Si, turun langsung ke lokasi bencana longsor di tambang emas Sungai Abu, bertempat di Posko Utama Penanganan Bencana di Jorong Panasahan, Nagari Sungai Abu, Jumat, 27

September 2024.

Dalam kunjungan ini, Akbar Ali didampingi oleh Kapolres Solok AKBP Muari, perwakilan Kodim 0309 Solok, dan jajaran OPD terkait termasuk Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik Safrudin, Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM Muswir Yones Indra, Kalaksa BPBD Irwan Efendi, Kepala Dinas Sosial Mulyadi Marcos, Sekretaris Diskominfo Safriwal, serta Kepala Bagian SDA Setda Anthony Saliza.

Kunjungan tersebut dilakukan untuk memantau langsung situasi terkini dan memastikan kelancaran proses evakuasi yang dibantu oleh Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Solok. Pemerintah Kabupaten Solok sebelumnya telah mengirimkan berbagai bentuk bantuan, termasuk tenaga medis, tujuh unit ambulans dari Dinas Kesehatan, serta bantuan logistik berupa beras, mie instan, dan kebutuhan pokok lainnya melalui Dinas Sosial.

Sesampainya di lokasi, Akbar Ali berdialog dengan masyarakat setempat, tokoh masyarakat, anggota DPRD Kabupaten Solok Efdizal, dan tim evakuasi untuk mendapatkan informasi terbaru terkait perkembangan dan kendala dalam proses penyelamatan korban. Menurutnya, proses evakuasi melibatkan tim dari TNI, kepolisian, dan masyarakat setempat.

Saat ini dilaporkan bahwa dari total 22 korban yang tertimbun, 11 orang telah dipastikan meninggal dunia dan 11 lainnya mengalami luka berat dan sedang. Sejauh ini, 18 korban telah berhasil dievakuasi: 9 meninggal dunia, 6 mengalami luka berat, dan 3 lainnya luka sedang. Sementara itu, 4 korban lainnya masih dalam proses evakuasi dengan 2 korban dinyatakan meninggal dan 2 lainnya berada di lokasi pertambangan.

Proses evakuasi menghadapi sejumlah kendala, antara lain kondisi cuaca yang tidak menentu dan medan yang cukup sulit diakses. Akibatnya, evakuasi diperkirakan akan berlanjut hingga Sabtu (28/09/2024) agar seluruh korban dapat dibawa ke posko utama.

Dalam kesempatan tersebut, Pjs Bupati Solok juga menyerahkan bantuan logistik tambahan kepada tim evakuasi sebagai bentuk dukungan pemerintah daerah.

"Kami sangat berduka atas musibah yang terjadi ini. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan komitmen pemerintah untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat dalam menghadapi situasi sulit seperti ini. Jika ada kebutuhan tambahan, segera koordinasikan dengan BPBD atau Dinas Sosial, dan kami siap membantu," ungkap Akbar Ali.

Ia juga mengucapkan belasungkawa yang mendalam bagi keluarga korban dan berharap proses evakuasi dapat berjalan lancar.

"Semoga para korban segera ditemukan, dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan dalam menghadapi cobaan ini. Harapan kita, semoga bencana seperti ini tidak terulang kembali," tutup Akbar Ali.

Kunjungan ini menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Solok untuk mendukung proses evakuasi dan memberikan bantuan maksimal kepada masyarakat yang terdampak bencana.